

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki kebutuhan dasar untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, walaupun setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda, akan tetapi memiliki kebutuhan dasar yang sama. Air adalah pelarut semua zat dalam tubuh. Manusia membutuhkan cairan dan elektrolit dalam jumlah yang tepat di seluruh jaringan tubuh agar mampu mempertahankan kesehatan dan kehidupannya. Air menyusun 75% BB bayi, 70% BB pria dewasa, dan 55% tubuh pria lansia, karena wanita banyak menyimpan lemak (bebas air) maka kandungan air pada tubuh wanita 10% lebih sedikit dari pria.

Kebutuhan cairan menurut Abraham Maslow dalam hirarki merupakan kebutuhan yang prioritasnya paling tinggi. Cairan yang berada di dalam sel (intra sel) yang pada orang dewasa sekitar 40% dari berat badan atau 70% dari jumlah keseluruhan cairan tubuh, dan cairan yang berada diluar sel (ekstra sel) sekitar 20% dari berat badan atau 30% dari seluruh cairan tubuh.

Gastroenteritis (GE) adalah peradangan yang terjadi di lambung dan usus ditandai dengan diare yang disebabkan oleh bakteri E.coli, virus Rotavirus dan Norovirus, juga parasite pathogen. Gastroenteritis merupakan keadaan dimana pasien yang mengalami diare dengan frekuensi lebih dari 3x pada anak dengan konsistensi feses encer dan tidak berbentuk (Mardalena Ida, 2018). Gastroenteritis dapat menyebabkan gangguan cairan secara berlebihan karena frekuensi lebih dari 1x buang air besar dengan bentuk tinja yang encer dan cair. Gejala Gastroenteritis seperti mual, muntah, diare banyak terjadi pada anak yang sangat mengganggu aktivitas sehari-hari (Sanglah 2021).

Menurut World Health Organization atau WHO (2023) terdapat 1,87 juta orang meninggal dunia karena gastroenteritis di seluruh dunia pada tahun 2017. Gastroenteritis merupakan penyebab kematian pada anak dibawah 5 tahun yang berjumlah 443.832 orang setiap tahunnya. Secara global terdapat 1,7 miliar kasus gastroenteritis pada anak terjadi disetiap tahunnya, dengan

500.000 rawat inap dan lebih dari 5000 kematian. Di Asia gastroenteritis pada tahun 2018 adalah 10% per 1000 penduduk 411 pasien (Sari & Novita , 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019 penderita gastroenteritis di Indonesia mencapai 2.455.098 kasus, pada semua umur terdapat 44,4% dan pada anak 28,9%. Data kasus dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung sebesar 67,416 kasus (menurut Kemenkes RI 2019). Berdasarkan hasil data yang didapat dari buku rekam medik di RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung, 551 anak menderita gastroenteritis dalam 1 tahun pada 2023.

Tanda gejala gastroenteritis ditandai dengan gejala diare dalam sehari yang dapat disertai lendir/darah atau tidak, terjadi secara tiba tiba serta terjadi kurang dari 14 hari. Demam juga merupakan salah satu tanda gejala gastroenteritis, demam adalah keadaan seseorang mengalami peningkatan suhu tubuh diatas normal 37°C meliputi kulit teraba hangat bahkan kulit dapat tampak kemerahan (wahyuni 2021). Gejala muntah bisa dialami sesudah atau sebelum diare. Kehilangan nafsu makan juga menjadi gejala gastroenteritis.

Perawat berperan penting dalam mengatasi kebutuhan cairan pada anak yang mengalami gastroenteritis. Melihat pentingnya kebutuhan cairan pada anak yang mengalami gastroenteritis, maka penulis tertarik mengambil judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan Dan Elektrolit Dengan Diagnosa Gastroenteritis Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung Tahun 2024” sebagai Laporan Tugas Akhir Program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan Dan Elektrolit Dengan Diagnosa Gastroenteritis Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung Tahun 2024” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan Dan Elektrolit Dengan Gastroenteritis Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2024.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang:

- a. Menggambarkan pengkajian asuhan keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan Dan Elektrolit Dengan Diagnosa Gastroenteritis Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2024.
- b. Menggambarkan diagnose Keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan Dan Elektrolit Dengan Diagnosa Gastroenteritis Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2024.
- c. Menggambarkan rencana asuhan keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan Dan Elektrolit Dengan Diagnosa Gastroenteritis Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2024.
- d. Menggambarkan tindakan asuhan keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan Dan Elektrolit Dengan Diagnosa Gastroenteritis Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2024.
- e. Menggambarkan evaluasi asuhan keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan Dan Elektrolit Dengan Diagnosa Gastroenteritis Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Manfaat bagi pengembang ilmu keperawatan

Asuhan keperawatan ini bertujuan menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan pada anak dengan

diagnosa gastroenteritis dan laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu bahan bacaan keustakaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perawat

Dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat menambah wawasan serta dapat melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan dengan diagnosa Gastroenteritis di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2024 .

b. Bagi Rumah Sakit

Manfaat laporan tugas akhir ini bagi rumah sakit yakni dapat menjadi evaluasi dan bahan kajian serta pertimbangan dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan dengan gastroenteritis.

c. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi D-III Keperawatan

Laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat menjadi bahan bacaan serta menjadi referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang gangguan kebutuhan cairan dengan diagnosa gastroenteritis.

d. Bagi Pasien

Manfaat laporan tugas akhir ini bagi pasien dan keluarga yaitu menambah wawasan pasien dan keluarga tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan dengan diagnosa gastroenteritis serta mampu melakukan perawatan yang baik dan benar , perawatan mandiri maupun dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan keperawatan ini membahas tentang asuhan keperawatan untuk mengatasi gangguan kebutuhan cairan yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. Subyek asuhan keperawatan ini dilakukan pada 2 klien yang di diagnosis gastroenteritis dengan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit. Asuhan keperawatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari sampai 10 Januari 2024 di Ruang Delima Bawah (Ruang Anak) Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung 2024.